

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Meulaboh pada triwulan III 2025 sebagai berikut :

Bulan Juli 2025

Perkembangan inflasi pada Juli 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Meulaboh sebesar 3,82 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,61. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,41 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,52 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,61 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,24 persen; kelompok transportasi sebesar 0,16 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,81 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,85 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,07 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,94 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Juli 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,27 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,10 pada Juli 2023 menjadi 107,5 pada Juli 2024. Tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,34 persen dan tingkat inflasi y-to-d 2,22 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Aceh Barat, pada Juli 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,82 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,50 pada Juli 2024 menjadi 111,61 pada Juli 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,39 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,74 persen.

Bulan Agustus 2025

Perkembangan inflasi pada Agustus 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Meulaboh sebesar 4,52 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,22. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,95 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,54 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,55 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,52 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,81 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,85 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,33 persen. Sedangkan 3 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,12 persen; kelompok transportasi sebesar 0,30 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Meulaboh Agustus 2025 sebesar 0,55 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Meulaboh Agustus 2025 sebesar 3,30 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Agustus terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,52 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,37 pada Agustus 2024 menjadi 112,22 pada Agustus 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,55 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 3,30 persen.

Bulan September 2025

Perkembangan inflasi pada September 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Meulaboh sebesar 4,63 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,43. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 9 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,62 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,37 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,82 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,45 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,45 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,36 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,89 persen. Sedangkan 2 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,42 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,11 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Meulaboh September 2025 sebesar 0,19 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Meulaboh September 2025 sebesar 3,50 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada September terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,63 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,45 pada September 2024 menjadi 112,43 pada September 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,19 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 3,50 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III tahun 2025, pengendalian inflasi di daerah masih menghadapi sejumlah permasalahan yang mempengaruhi stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Permasalahan ini umumnya berasal dari sisi pasokan, distribusi, serta koordinasi kebijakan.

1. Tingkat inflasi di Meulaboh bulan juli 2025 year on year tercatat cukup tinggi mencapai 3,82%.
2. Penyebabnya kenaikan harga emas dan beberapa komoditas pangan terutama beras menjadi kontributor utama.
3. Harga Cabai Merah dan Bawang Merah yang mengalami kenaikan disebabkan pasokan yang berkurang.
4. Produksi yang dipengaruhi musim dan cuaca ekstrem menyebabkan pasokan tidak stabil sehingga harga berfluktuasi tinggi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dinas Pangan Melaksanakan Gelarang Pangan Murah (GPM)
2. Dinas Perdagangan melaksanakan Operasi Pasar Murah
3. Tim TPID Aceh Barat melaksanakan Rapat High Level Meeting TPID (Dalam Rangka

Pengendalian Inflasi di Kabupaten Aceh Barat) pada bulan juli 2025 dengan mengundang Bank Indonesia Provinsi Aceh di Meuligo Park Side.

4. Pelaksanaan kegiatan Pasar Tani yang di gegas oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Aceh Barat sebagai langkah nyata menjaga kestabilan harga pangan dan membantu daya beli masyarakat.
5. Komoditas kebutuhan pokok seperti Cabai, bawang, telur, minyak goreng serta sayur mayor di jual dengan harga rendah dari harga pasar

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam satu Kabupaten/Kota
- Pemerintah Kabupaten Aceh Barat bersama Perum Bulog Cabang Meulaboh menggelar Gerakan Pangan Murah tersebar di 20 titik distribusi di kecamatan Johan Pahlawan sebagai langkah antisipasi naiknya harga jual beras.
- Harga jual beras SPHP melalui Gerakan Pangan Murah di Kabupaten Aceh Barat sebesar Rp. 12.400/Kg atau Rp. 62.000/Sak 5 Kg (harga jual beras SPHP ini dibawah HET beras Medium sebesar Rp. 13.100/Kg).
- Pemantauan Harga dan Stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam system informasi perdagangan
- Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) melalui penyaluran Subsidi Harga Beras.
- Pasar tani menjadi salah satu instrument efektif untuk menghadirkan pangan murah berkualitas langsung dari petani serta pelaku usaha lokal, sekaligus menekan disparitas harga di pasar tradisional.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan Rapat Koordinasi TPID (Dilaksanakan sebanyak 3-4 kali dalam sebulan Setelah rapat Koordinasi setiap senin dilaksanakan dengan TPID dilanjutkan dengan rapat koordinasi internal TPID)
- Melakukan Rapat Evaluasi Kinerja TPID dan Rencana Tindaklanjuti (Dilaksanakan setiap hari jumat selain itu jika dibutuhkan juga dilaksanakan rapat-rapat insidental sesuai kebutuhan)
- Mendorong Peningkatan Produksi Pertanian (Untuk mendorong produksi pertanian melalui Dinas Pertanian dan Dinas Pangan dengan Upaya pembagian bibit, pendampingan hingga bantuan pemasaran)
- Melaksanakan Rapat Pembentukan Pasar Tani dalam upaya menekan inflasi dan menyejahterakan petani